

**STRATEGI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN BUDAYA OLEH BALAI KAJIAN
DAN PENGEMBANGAN BUDAYA MELAYU (BKPBMM) KEPADA MAHASISWA
INHIL RIAU DI YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi salah satu Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Alfa Muna Najiha

15490058

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Alfa Muna Najiha
NIM : 15490058
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini dengan judul
“STRATEGI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN BUDAYA OLEH BALAI
KAJIAN DAN PENGEMBANGAN BUDAYA MELAYU (BKPBM) KEPADA
MAHASISWA INHIL RIAU DI YOGYAKARTA ” adalah asli karya atau
penulisan saya sendiri bukan plagiasi dari hasil orang lain kecuali pada bagian-
bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Harap
maklum adanya. Terimakasih.

Yogyakarta, 9 Mei 2019
Yang menyatakan,



Alfa Muna Najiha
NIM: 15490058

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfa Muna Najiha
NIM : 15490058
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya. Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 9 Mei 2019
Yang menyatakan,



Alfa Muna Najiha
NIM. 15490058



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lam : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara :

Nama : Alfa Muna Najiha

NIM : 15490058

Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Pendidikan Budaya Oleh Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu Kepada Mahasiswa Inhil Riau di Yogyakarta

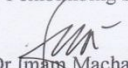
Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 5 Juli 2019

Pembimbing Skripsi


Dr. Imans Machali, M.Pd

NIP. 19791011 200912 1 005



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah dilaksanakan munaqosyah pada hari Jumat tanggal 19 Juli 2019 dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : Alfa Muna Najiha

NIM : 15490058

Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Pendidikan Budaya Oleh Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu Kepada Mahasiswa Inhil Riau di Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 5 Juli 2019

Konsultan,

Dr. Imam Machali, M.Pd
NIP. 19791011 200912 1 005



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
FM-UINSK-BM-05-03/R0

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B.163/UIN.02/DT/PP.009/8/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**STRATEGI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN BUDAYA OLEH BALAI KAJIAN
DAN PENGEMBANGAN BUDAYA MELAYU KEPADA MAHASISWA INHIL RIAU
DIYOGYAKARTA**

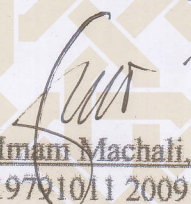
Yang disiapkan dan disusun oleh :

Nama : Alfa Muna Najiha
NIM : 15490058
Telah dimunaqasyahkan : 19 Juli 2019
Nilai Munaqasyah : A/B

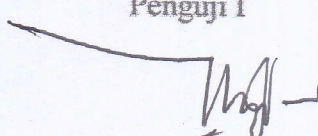
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH:

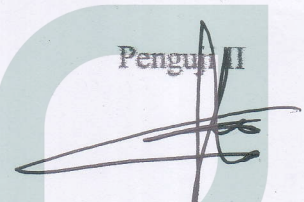
Ketua Sidang


Dr. Imam Machali, M. Pd
NIP. 19721011 200912 1 005

Penguji I


Drs. M. Jamroh Latief, M.Si
NIP.19560412 198503 1 007.

Penguji II

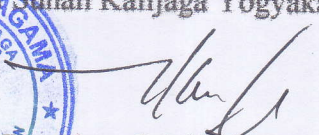

Dr. Subiyantoro, M.Ag
NIP.19590510 198503 1 005

Yogyakarta, 26 AUG 2019

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta




Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ

Artinya : Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan dan sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (Al- Insyiroh: 5-6)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini dipersembahkan kepada Almamater tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



ABSTRAK

Alfa Muna Najiha, *Strategi Pengembangan Pendidikan Budaya Oleh Balai Kajian Dan Pengembangan Budaya Melayu (Bkpbm) Kepada Mahasiswa Inhil Riau di Yogyakarta.* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Indonesia memiliki keragaman budaya, salah satunya yaitu budaya Melayu. Budaya Melayu sebagai salah satu dari berbagai kebudayaan yang hidup, tumbuh dan berkembang dimuka bumi ini. Budaya Melayu yang memiliki kekhasan dalam budaya dan adat kemasyarakat nya. Salah satu lembaga yang mengembangkan kejayaan budaya Melayu di era milenial sampai saat ini adalah Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu (BKPB). Berbagai upaya yang dilakukan lembaga BKPB untuk mempertahankan dan mengembangkan Budaya Melayu. Kemudian menarik untuk dikaji bagaimana Strategi Lembaga BKPB dalam mengembangkan budaya Melayu kepada mahasiswa Inhil Riau Yogyakarta.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode Penelitian Kualitatif dengan pendekatan Antropologi Budaya dengan teori budaya Menurut Ralph Linton. Selain itu, dalam penelitian ini juga menggunakan unsur strategi dari Newman dan Logan.

Adapun temuan dalam penelitian ini yaitu Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu (BKPB) merupakan salah satu lembaga yang mengembangkan pendidikan Budaya. BKPB mengembangkan pendidikan budaya Melayu di Yogyakarta dengan beberapa strategi yang dikembangkan yaitu Strategi Internal dan Eksternal. Strategi eksternal pengembangannya lebih keluar lembaga BKPB, dengan memanfaatkan beberapa media seperti televisi, dan media sosial (Facebook, website) sedangkan strategi Internal atau strategi dalam lebih menggunakan fasilitas yang ada di BKPB seperti Museum, perpustakaan mini, dll. Strategi ini untuk mengoptimisasikan sumber daya manusia agar dapat berfungsi secara efektif dan efisien.

Kata kunci; Strategi, Lembaga Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu (BKPB), Mahasiswa Inhil Riau di Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ

عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah senantiasa melimpahkan kasih sayang, rahmat, karunia dan hidayahnya. tidak lupa Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang merupakan suri tauladan bagi umat muslim. Syukur Alhamdulillah berkat kesabaran dan ketekunan, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan Judul “Strategi Pengembangan Pendidikan Budaya Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu (BKPB) Kepada Mahasiswa Inhil Riau di Yogyakarta”. Penyusunan skripsi ini adalah sebagai tugas akhir yang menjadi syarat mutlak untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Hasil akhir dari penulisan skripsi ini adalah pengalaman yang sangat berharga bagi penulis dalam hal intelektual dan tulis menulis. Penulis menyadari sebagai manusia biasa sehingga dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu penulis memohon maaf dan sangat terbuka untuk menerima kritikan serta saran perbaikan. Untuk itu tidak lupa penyusun haturkan salam terimakasih kepada:

1. Dr. Ahmad Arifi, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. Imam Machali, M. Pd selaku ketua prodi jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi Yang dengan sabar bersedia meluangkan waktu untuk memberi bimbingan dan mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Zainal Arifin, S.Pd.I Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
4. Drs. H. Mangun Budiyo, M.S.I selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dalam bidang akademik terhadap penulis selama menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Segenap Dosen Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga yang telah sabar membimbing saya selama ini
6. Kedua orang tua bapak Fauzan Aliman dan Ibu Napsiah, dengan perhatian dan dukungan mereka mampu melewati setiap tantangan dan rintangan.
7. Teruntuk Abangku Muhammad Ainun Najib dan Adik ku Usriatun Naja atas perhatian dan kasih sayang kalian selama ini.
8. Kepada Bang Mahyudin Al Mudra dan Staff BKPBM yang telah membantu saya dalam penyelesaian karya ini.

9. Sahabat, teman-teman keluarga besar Assyamil Manajemen Pendidikan Islam UIN sunan Kalijaga tahun 2015 yang selalu memberikan suport dan bantuan dalam proses perkuliahan dari awal perkuliahan hingga sekarang.
10. Almamater tercinta tempat bernaung dan menimba ilmu selama menjadi mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
11. Kepada Keluarga besar Asrama putra dan Asrama putri Sri gemilang Inhil yang tidak bisa saya sebut satu persatu yang telah menjadi keluarga dan rumah kedua dan banyak membantu selama di yogyakarta.
12. Terimakasih yang sedalam-dalamnya untuk semua pihak yang terlibat dalam memberi semangat dan bantuan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Yogyakarta, 21 April 2019

Penulis

Alfa Muna Najiha

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI.....	v
PENGESAHAN SKRIPSI.....	vi
HALAMAN MOTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Penelitian Terdahulu.....	7
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II : LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN	13
A. Kajian Teori	13
1. Strategi Pengembangan Budaya.....	13
2. Teori Budaya.....	15
3. Konsep Budaya Melayu	17
B. Metode Penelitian.....	18
1. Jenis Penelitian.....	18
2. Pendekatan	19
3. Subjek penelitian.....	20
4. Teknik Pengumpulan Data.....	21
5. Uji Keabsahan Data.....	23
6. Metode Analisis Data.....	25

BAB III : SEJARAH BALAI KAJIAN DAN PENGEMBANGAN BUDAYA MELAYU (BKPBM) DI YOGYAKARTA	29
A. Sejarah Budaya Melayu	29
B. Awal Berdirinya Lembaga BKPBM	33
C. Perkembangan Lembaga BKPBM	38
D. Kegiatan dan Program Kerja Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu (BKPBM).....	47
BAB IV : ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN OLEH BALAI KAJIAN DAN PENGEMBANGAN BUDAYA MELAYU (BKPBM) DI YOGYAKARTA.....	57
A. Strategi Pengembangan.....	57
B. Hasil Pengembangan Pendidikan Budaya BKPBM.....	68
BAB V : PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	: Berita Acara Seminar
Lampiran IV	: Surat Izin Penelitian Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Lampiran V	: Pedoman Wawancara
Lampiran VI	: Transkrip Wawancara
Lampiran VII	: Catatan Observasi
Lampiran VIII	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran IX	: Sertifikat PLP I
Lampiran X	: Sertifikat PLP II
Lampiran XI	: Sertifikat KKN
Lampiran XII	: Sertifikat IKLA
Lampiran XIII	: Sertifikat TOEFEL
Lampiran XIV	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XV	: Sertifikat ICT
Lampiran XVI	: Sertifikat PKTQ
Lampiran XVII	: Curriculum Vitae
Lampiran XVIII	: Dokumentasi

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen merupakan sistem kerja yang rasional dalam rangka mencapai tujuan organisasi.¹ Dengan kata lain, aktivitas manajerial hanya ditemukan dalam sebuah wadah organisasi, baik organisasi bisnis, sekolah dan juga lainnya. Manajemen pendidikan memiliki peran penting dalam memajukan pendidikan. Tanpa adanya manajemen pendidikan tidak akan menjadi pendidikan yang terarah dalam mencapai visi misi pendidikan tersebut.

Manajemen pendidikan merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam mengelola sumber daya dan informasi untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien dalam bidang pendidikan. Manajemen pendidikan memiliki fungsi yaitu merencanakan setiap program yang akan dilakukan, melaksanakan program yang telah direncanakan dan mengontrol pelaksanaan yang telah dilakukan, manajemen membutuhkan strategi dalam pengembangan pendidikannya dalam menghadapi persaingan di era globalisasi yang semakin berkembang ini.

Pendidikan adalah suatu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Pendidikan merupakan usaha

¹ Misbah Ulmunir, *Manajemen Perkantoran*, (Jakarta, 2017), hal. 27.

manusia untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya, yang berlangsung sepanjang hayat.² Secara ideal pendidikan merupakan proses dimana sebuah bangsa mempersiapkan generasi mudanya untuk menjalankan kehidupan, dan untuk memenuhi tujuan hidup secara efektif dan efisien. Pendidikan secara idealnya merupakan sarana humanisasi bagi anak didik. Pendidikan memberikan ruang bagi pengajaran etika moral dan segenap aturan luhur yang membimbing anak didik mencapai humanisasi. Pendidikan juga merupakan upaya normatif yang mengacu pada nilai-nilai mulia, yang menjadi bagian kehidupan bangsa, yang dengan nilai-nilai tersebut dapat dilanjutkan peran transfer pendidikan baik aspek kognitif, sikap efektif, maupun keterampilan (psikomotorik). Pendidikan membimbing manusia menjadi manusiawi yang semakin dewasa secara intelektual, moral dan sosial dalam konteks ini pendidikan merupakan pemelihara budaya.

Pendidikan secara praktis tidak dapat dipisahkan dengan nilai-nilai budaya. Hubungan keduanya sangat erat sekali karena saling melengkapi dan mendukung antara satu dan lainnya. Adapun tujuan pendidikan yaitu melestarikan dan selalu meningkatkan kebudayaan itu sendiri, dengan adanya pendidikanlah kita bisa mentransfer kebudayaan itu sendiri dari generasi ke generasi selanjutnya. Sebagai mahasiswa kita harus mewujudkan kebudayaan dan pendidikan yang lebih baik lagi kedepannya. Oleh karena itu perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang

55. ² Sadullah dan Uyoh, *Pengantar Filsafat Pendidikan*,. (Jakarta: Rineke Cipta, 2009), hal.

seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Pendidikan juga merupakan proses pewarisan budaya generasi muda dan juga proses pengembangan budaya untuk peningkatan kualitas masyarakat dan bangsa dimasa mendatang. Rumusan pendidikan secara jelas dengan mengutip dari UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas yaitu

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Dari makna rumusan tujuan pendidikan di atas jika disederhanakan bahwa tujuan pokok pendidikan adalah agar anak dapat menjadi pribadi yang pandai (cerdas) dan baik (perilakunya). Indonesia memiliki keragaman budaya, salah satunya yaitu budaya melayu. Budaya melayu sebagai salah satu dari berbagai kebudayaan yang hidup, tumbuh dan berkembang di muka bumi ini. Kebudayaan melayu merupakan kebudayaan secara turun-temurun dilakukan oleh masyarakat. Kebudayaan melayu merupakan salah satu pilar penopang kebudayaan nasional Indonesia khususnya dan kebudayaan dunia umumnya, di samping aneka budaya lainnya.

Budaya melayu tumbuh subur dan kental di tengah-tengah masyarakat Indonesia. Budaya melayu merupakan salah satu kearifan

³ Anonim, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 Ayat 2, diakses pada tanggal 17 Januari 2019 pukul 17.04 WIB.

budaya lokal yang mengandung nilai-nilai dan norma-norma yang menunjukkan jati diri seseorang. Ciri budaya melayu diantaranya pantun yang berisi nasehat dan petuah yang dapat dijadikan pemandu dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.⁴

Disinilah kenapa budaya melayu sangat penting dibahas karena budaya melayu identik dengan agama, bahasa, dan adat istiadat yang merupakan integritas yang solid.⁵ Budaya melayu yang memiliki ke Khasan dalam budaya dan adat masyarakatnya. Nilai-nilai yang ada menjadikan ke Islaman itu kental dalam kehidupan masyarakat. Sejarah kebudayaan melayu mencakup dimensi dan wilayah geografis yang luas, dengan rentang masa yang panjang. Secara geografis kawasan tersebut mencakup Indonesia, Singapura, Malaysia, Brunei, Filipina, dan Thailand selatan.⁶

Salah satu lembaga yang masih mengembangkan budaya melayu sampai saat ini adalah BKPBM. BKPBM (Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu) merupakan salah satu lembaga yang mengembangkan kejayaan Budaya Melayu di era milenial. Lembaga BKPBM berdiri di Yogyakarta pada tanggal 4 Juli 2003. Pendiri lembaga BKPBM ini adalah H. Mahyudin Al Mudra, SH. MM yang biasa dipanggil

⁴ Sri Haryanti , “Pengintegrasian Budaya Melayu Dalam Pengembangan Perangkat Pembelajaran Koloid Untuk Peningkatan Pendidikan Karakter Peserta Didik,” *Jurnal Pendidikan Kimia*, 2 (1) 2017: 59.

⁵ Anonim, “*Budaya Melayu*”, Portal Resmi Provinsi Kepulauan Riau, diakses dari <http://disbud.kepriprov.go.id>, pada tanggal 05 Januari 2019 pukul 19.08WIB

⁶ Arsip Lembaga Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu (BKPBM) tahun 2017., hal. 3.

Mahyudin Al Mudra. Tujuan didirikannya Lembaga BKPBM agar dapat menjadi tempat pengkajian, pengembangan pendidikan.

Lembaga BKPBM telah melakukan banyak usaha seperti mencari dan mengumpulkan koleksi literatur tentang Melayu seperti sastra Melayu, sejarah melayu, serta melakukan duplikasi naskah-naskah Melayu kuno, adapula kegiatan mereplikasi benda-benda bersejarah melayu seperti baju adat melayu, menerbitkan karya tulis melayu serta menerapkan arsitektur Melayu pada bangunan lembaga BKPBM.

Lembaga BKPBM telah mendapatkan beberapa penghargaan baik ditingkat nasional maupun internasional. Salah satu penghargaan tersebut yaitu Anugrah Sagang 2008 diberikan pada tanggal 12 Oktober 2008 untuk kategori anugerah *srantau* pilihan *Sagang*. Penghargaan ini adalah salah satu bentuk apresiasi terhadap upaya yang telah dilakukan BKPBM dalam mempertahankan dan mengembangkan kebudayaan melayu.⁷

Ikatan Pelajar Riau Yogyakarta merupakan bagian dari objek pengembangan budaya melayu yang dilakukan oleh lembaga BKPBM. Ikatan ini telah melakukan kerjasama dengan lembaga melalui organisasi ikatan pelajar Riau Yogyakarta komisariat Indragirihilir. Hubungan yang terjalin melalui berbagai macam kegiatan, sehingga proses pembelajaran yang dilakukan oleh lembaga BKPBM. Organisasi ini merupakan

⁷ Arsip Lembaga Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu (BKPBM).

organisasi independen dengan mahasiswa yang berasal dari Indragirihilir Riau.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa menarik untuk melihat bagaimana strategi pengembangan pendidikan budaya di BKPBM, serta peran lembaga BKPBM terhadap masyarakat melayu Indragirihilir Riau di Yogyakarta.

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana strategi pengembangan pendidikan Budaya BKPBM di Yogyakarta?
2. Bagaimana hasil pengembangan pendidikan budaya BKPBM di Yogyakarta ?

C. Tujuan dan kegunaan penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan pendidikan budaya lembaga balai kajian dan pengembangan budaya melayu
 - b. Untuk mengetahui bagaimana hasil pengembangan pendidikan budaya balai kajian dan pengembangan budaya melayu
2. Kegunaan penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan baik secara teoritis maupun secara praktis dalam dunia pendidikan khususnya.

- a. Secara teoritis, dari hasil penelitian ini diharapkan bisa berguna bagi pengembangan pendidikan budaya melayu di BKPBM

- b. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pembandingan bagi penelitian berikutnya yang memiliki minat dan tema yang sama.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu merupakan uraian yang berisi tentang hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan pembahasan yang ada dipenelitian ini. Tujuannya adalah untuk mengetahui perkembangan penelitian dari tema yang sama. Berdasarkan pengamatan penulis, ada beberapa penelitian mengenai tema yang sama, namun masalah yang menjadi titik fokusnya berbeda. Beberapa penelitian tersebut diantaranya sebagai berikut :

Penelitian dengan judul *Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu (BKPBM) Sebagai Sarana Pendidikan Di Yogyakarta* oleh Sapriadi yang di terbitkan pada tahun 2017 di Universitas PGRI Yogyakarta. Penelitian ini menguraikan peran BKPBM sebagai sarana pendidikan budaya kepada masyarakat serta mengembangkan BKPBM sebagai sarana pendidikan sejarah. Dimana BKPBM memberikan fasilitas yang diberikan tidak hanya dalam segi fisik akan tetapi juga non fisik.⁸ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada spesifikasi yang peran lembaga BKPBM.⁹ Penelitian ini tidak membahas bagai mana strategi pengembangan pendidikan dan hanya

⁸ Sapriadi, "Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu (BKPBM) Sebagai Sarana Pendidikan di Yogyakarta," *Skripsi*, Universitas PGRI, Yogyakarta, 2017. hal. 10.

bagaimana menekan peran BKPBM sebagai sarana pendidikan. Berdasarkan penelitian ini peneliti mendapatkan beberapa informasi mengenai peran BKPBM sebagai sarana pendidikan, faktor-faktor yang mendukung peran tersebut, serta upaya perbaikan yang telah dilakukan untuk memaksimalkan peran BKPBM sebagai sarana pendidikan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Syahraini Tambak dan Desi Sukenti dengan judul *Implementasi Budaya Melayu Dalam Kurikulum Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah di Riau*. Membahas tentang implementasi budaya Melayu sebagai Visi Riau 2020 dalam kurikulum pendidikan Madrasah Ibtidaiyah di Provinsi Riau.¹⁰ Dalam penelitian ini dipaparkan bagaimana bahwa budaya melayu Riau dalam kurikulum pendidikan madrasah Ibtidaiyah Riau adalah 18.9% terakomodasi dan diimplementasikan dalam kurikulum. Implementasi budaya melayu tersebut tersebar dalam kurikulum inti, ekstrakurikuler, muatan lokal dan eksidential pada kurikulum pendidikan Madrasah Ibtidaiyah di Provinsi Riau.

Penelitian dengan judul *Budaya Melayu Riau Era Globalisasi* yang ditulis oleh Saidat Dahlan. Penelitian ini membahas fenomena degradasi nilai-nilai budaya Melayu Riau di Era globalisasi.¹¹ Didalam penelitian ini dipaparkan bagaimana corak budaya Melayu Riau di era globalisasi sejalan dengan sifat, ciri dan penampilan orang melayu yang diwarnai oleh

¹⁰ Syahraini Tambak dan Desi Sukenti, "Implementasi Budaya Melayu Dalam Kurikulum Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah di Riau," *Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, 41 (2) 2017: 122.

¹¹ Saidat Dahlan, "Budaya Melayu Riau Pada Era Globalisasi," *Jurnal Ilmu Budaya*, 1 (1) 2004: 3.

islam. Berdasarkan penelitian ini penulis menemukan ciri khas kebudayaan Melayu Riau serta upaya yang dapat dilakukan untuk mempertahankan eksistensi kebudayaan Melayu Riau.

Penelitian dengan judul *Sinegritas Pembangunan Kebudayaan Melayu (Studi Dunia Melayu Dunia Islam (DMDI) Provinsi Riau* Yang ditulis oleh Ermanita. Penelitian ini membahas bagaimana menjadi pusat kebudayaan Melayu merupakan salah satu tujuan dari pemerintah Provinsi Riau yang tercantum pada Visi Riau 2020 Yayasan Dunia Melayu Dunia Islam adalah sebuah yayasan telah menjadi yayasan yang dibutuhkan peranannya dalam pembangunan dan mengedukasi dalam setiap sektor dalam penunjang pelaksanaan pembangunan di Provinsi Riau ditingkat Global. Dengan mewujudkan pembangunan kebudayaan Melayu dan menjadikan Propinsi Riau sebagai pusat kebudayaan melayu di asean.¹² Dijurnal ini juga mnguraikan bagaimana permasalahan kebudayaan, melihat Dunia melayu di era globalisasi menghadapi tantangan yang sangat problematik. Tantangan itu datang baik dari faktor-faktor eksternal maupun internal. Eksternal seperti Globalisasi, modernisasi, kapitalisme. Sedangkan internal seperti krisis nilai-nilai agama, budaya, moral.

Penelitian yang di lakukan oleh Hasbullah dengan judul *Dialektika Islam Dalam Budaya Lokal: Potret Budaya Melayu Riau* menyatakan bagaimana kehadiran Islam didunia Melayu merupakan babakan baru bagi

¹² Ermanita, ” Sinegritas Pembangunan Kebudayaan Melayu (Studi Dunia Melayu Dunia Islam (DMDI) Provinsi Riau.” *Jurnal Online Mahasiswa (JOM)*, 4 (2) 2017: 5.

kehidupan orang Melayu, karena sebelum datangnya Islam, orang melayu hidup dalam dunia yang penuh mitos dan mistis.¹³ Bagaimana Islam hadir dengan membawa konsep-konsep dan nilai-nilai baru dan menggeser nilai-nilai yang berbau mistis kearah pemikiran yang rasional. Islam juga mampu memecahkan persoalan-persoalan yang tak terpecahkan dalam keyakinan orang melayu sebenarnya. Hasil penelitian ini peneliti menemukan bagaimana adat dalam kebudayaan melayu bersumber dari islam dan tidak boleh ada pertentangan adat dengan Islam, jika terdapat pertentangan maka adatlah yang harus mengalah.

Penelitian dengan judul *Islam dan Kebudayaan Melayu di Era Globalisasi di Malaysia* yang ditulis oleh Baharudin bin H. Puteh dan Mohammad Nazli bin H. Omar diterbitkan oleh jurnal Sosial Budaya Universitas Islam Melaka Tahun 2015. Penelitian ini membahas bagaimana dunia melayu-islam merupakan pusat peradaban, pusat perkembangan budaya dan pusat perdagangan yang penting. Kebudayaan melayu Islam sejak ratusan tahun telah memperlihatkan kemampuannya untuk berkembang pesat merangkumi bahasa, kesusastraan, kesenian, pemikiran, dan norma hidup. Memang tidak dapat dinafikan bahwa fenomena globalisasi memberikan pengaruh kepada kehidupan umat melayu-Islam.¹⁴ Di penelitian ini juga dibahas bagaimana antara Islam dan bangsa melayu mempunyai ikatan yang erat. Dibuktikan oleh banyaknya

¹³ Hasbullah, "Dialektika Islam Dalam Budaya Lokal: Potret Budaya Melayu Riau," *Jurnal Sosial Budaya*, 11 (2) 2014: 166.

¹⁴ Baharudin bin H. Puteh dan Mohammad Nazli bin H. Omar, "Islam dan Kebudayaan Melayu di era Globalisasi di Malaysia" *Jurnal Sosial Budaya*, 10 (1) (2014): 115.

sarjana dan tokoh-tokoh akademik yang telah menyelidiki serta menganalisis tentang penghayatan dan pelaksanaan hukum-hukum Islam dalam kebudayaan masyarakat Melayu.

Berdasarkan uraian diatas, diketahui bahwa terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Persamaan yang ditemukan yaitu penelitian sebelumnya membahas tentang Kebudayaan Melayu dan peran budaya melayu dalam pendidikan. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian di atas belum ada yang membahas secara spesifik mengenai strategi pengembangan pendidikan budaya melayu oleh Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu (BKPB).

E. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini akan dibagi menjadi beberapa bagian. Dimana setiap bagian ini merupakan satu kesatuan yang tersusun secara sistematis. Maka dari itu, penelitian ini akan dibagi menjadi lima bab.

Pada bab I pendahuluan yaitu untuk mengantarkan pembahasan isi secara menyeluruh, yaitu meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

Bab II mencakup landasan teori dan metode penelitian. Landasan teori berisi tentang teori yang mampu menjabarkan maksud dari judul penelitian. Sedangkan metode penelitian untuk menjelaskan bagaimana cara pengambilan data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab III Guna memperoleh gambaran yang jelas mengenai keadaan Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu (BKPBM) pada bab ini akan dibahas sejarah berdirinya Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu, Masa kemunduran dan kemajuan BKPBM dan Program kerja BKPBM .

Bab IV merupakan pembahasan inti yaitu berisi tentang pembahasan dan hasil analisis strategi pengembangan pendidikan oleh Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu yang ada di Yogyakarta.

Bab V penutup yang berisi kesimpulan dan saran serta kata penutup. Sedangkan pada bagian akhir penulisan penelitian ini adalah berupa daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu (BKPBM) adalah salah satu lembaga yang mengembangkan pendidikan budaya. Dengan mengembangkan pendidikan budaya Melayu di Yogyakarta. Strategi BKPBM dalam pengembangan pendidikan budaya BKPBM menggunakan dua strategi yaitu eksternal dan internal. Strategi eksternal atau strategi luar, dimana lembaga BKPBM mengembangkan pendidikan budaya diluar Lembaga BKPBM dengan kegiatan seperti mengisi seminar di luar Lembaga BKPBM, dan ada juga melalui media seperti Televisi, website. Strategi internal atau strategi dalam dimana lembaga BKPBM mengembangkan pendidikan budaya seperti kegiatan diskusi, pendekatan-pendekatan, penerbitan buku, perpustakaan, museum serta fasilitas yang nyaman.

Diketahui hasil dari strategi ini strategi Internal dan Eksternal misalnya dari penerbitan buku dan pembelajaran tari hal tersebut memberikan dampak mempermudah penyebaran informasi dan pengetahuan mengenai budaya Melayu kepada masyarakat dan khalayak ramai. Selain itu buku yang diterbitkan dapat menjadi bahan ajar dan dapat digunakan oleh pengunjung balai maupun bukan pengunjung balai , kemudian dapat dijadikan catatan sejarah atau juga dapat menjadi bahan pengembangan budaya Melayu agar budaya Melayu dapat tetap eksis.

Hasil dari strategi eksternal itu sendiri yaitu dengan mengisi acara diberbagai media disini media berperan sebagai media pembelajaran yang mana ketua lembaga menjadi sumber informasi tentang budaya Melayu. Peserta didik mendapatkan kesempatan untuk bertukar pikiran dengan pembicara yang dapat diposisikan sebagai tenaga pengajar. Adapun museum dimana proses belajar peserta didik diberikan nuansa yang berbeda dngan melihat secara lebih nyata dan mendapat pemahaman yang lebih dan pengalaman belajar yang mengasyikan. Pengembangan budaya Melayu dilanjutkan dengan berupa ruang arsip, dimana ruang arsip ini disediakan koleksi yang cukup lengkap yang berbentuk miniatur, baju adat dan mahkota dll.

B. Saran

Harapan peneliti dalam kajian ini yaitu dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai sejarah lembaga BKPBM dan mahasiswa Inhil di Yogyakarta. Besar harapan peneliti akan adanya penelitian lebih lanjut mengenai Lembaga BKPBM maupun mahasiswa Inhil diYogyakarta. Lembaga ini tidak hanya berkontribusi dalam bidang pendidikan dan kebudayaan Melayu, namun masih banyak aspek-aspek lain yang blum dikaji.

DAFTAR PUSTAKA

- Abin Syamsudin Makmur, Psikologi Pendidikan (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003)
- Agustinus Sri Wahyudi, *Manajemen Strategik: Pengantar Proses Berfikir Strategik*.(Jakarta; Bina ksara, 1996)
- Ahwan Fahmi, “Mengurai Kerancuan Istilah Strategi dan Metode Pembelajaran”, Nadwa: *Jurnal PendidikanIslam*, Vol. 8 No.2, Oktober 2014
- Anonim, “*Budaya Melayu*”, Portal Resmi Provinsi Kepulauan Riau, diakses dari <http://disbud.kepriprov.go.id>, pada tanggal 05 Januari 2019 pukul 19.08WIB
- Anonim, Undang-Undang Republika Indonesia Nomor 20 Tahun 2011 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1, Diakses pada tanggal 17 Januari 2019 Pukul 17.01 WIB
- Anonim, PERMENDAGRI Nomor 5 Tahun 2007, Tentang Pedoman Penataan Lembaga Kemasyarakatan Pasal 1 Ayat 1, diakses pada tanggal 17 Januari 2019 pukul 20.26 WIB
- Ary H. Gunawan, *Sosiologi Pendidikan Suatu Analisis Sosiologi tentang Berbagai Problem Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000)
- Aprlia Umbase, Herman Najoan, Neni Kumayas. “Peran Lembaga Adat Ratumbanua Dalam Penyelenggaraan Pemerintah di Desa Taturan Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud,” *Jurnal Eksekutif*
- Ahmad Tamzh, *Pengantar Metode Pnelitian*, (Yogyakarta, Teras, 2009)
- Baharudin bin H. Puteh dan Mohammad Nazli bin H. Omar.”Islam dan Kebudayaan Melayu diera Globalisasi di Malaysia” *Jurnal Sosial Budaya* 10, no.1(2014)

Daryanto. *Media Pembelajaran*, Gava Media, Yogyakarta, 2010

Ermanita,” *Sinegritas Pembangunan Kebudayaan Melayu (Studi Dunia Melayu Dunia Islam (DMDI) Provinsi Riau.” Jurnal Online Mahasiswa (JOM)* 4, no. 2 (2017): 5

Freddy Rangkuti, *Bussiness Plan*, (Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000)

Hasbullah.”*Dialektika Islam Dalam Budaya Lokal: Potret Budaya Melayu Riau” Jurnal Sosial Budaya* 11, no.2 (2014): 166

Hendropuspita, *Sosiologi Agama*, (Yogyakarta: Kanisius, 1994)

I Gede A. B. Wiranata, *Antropologi Budaya*, (Lampung: Citra Aditya Bakti, 2011)

Lxy., J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990)

Maunah, Binti, *Ilmu pendidikan*. Yogyakarta: Teras, 2009

Milles Hubermen Michael and Mattewe B, *Analisis Data Kualitatif*, (Jkarta: UI Press, 1984)

Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2012)

PeterSalim dan Yenny Salim , *Kamus Bahasa Indonsia Kontemporer*, (Jakarta: Nodern English Press, 1991)

Pupuh Fathurrohman & Sobri Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Sratgi MewujudkanPemblajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum dan Islami*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2011)

Purnimasari, *Pendiri Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu, Mahyudin Al Mudra, Kalau Rubuh Kota Melaka, Papua Di Jawa Kami Tegakkan*, Riau Pos Agustus 2008

Syahraini Tambak dan Desi Sukenti, "Implementasi Budaya Melayu Dalam Kurikulum Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah di Riau," *Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 41, no. 2 (2017)

Samsuni, 14 Tahun refleksi perjalanan BKPBM selama 14 Tahun (4 juli - 4 Juli 2017) (Yogyakarta: ADICITA Karya Nusa, 2008)

Saidat Dahlan, "Budaya Melayu Riau Pada Era Globalisasi," *Jurnal Ilmu Budaya* 1, no. 1 (2004)

Sri Haryanti dkk, "Pengintegrasian Budaya Melayu Dalam Pengembangan Perangkat Pembelajaran Koloid Untuk Peningkatan Pendidikan Karakter Peserta Didik," *Jurnal Pendidikan Kimia*, Universitas Riau 2, no. 1 (2017)

Syafarudin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam* (Jakarta Ciputat Press, 2005)

Sadullah, Uyoh, Pengantar Filsafat Pendidikan. (Jakarta: Rineke Cipta, 2009)

Siswanto, *Strategi Pembelajaran Terpadu: Teori, Konsep, dan Implementasi*, (Familia Group Relasi Inti Media, 2012)

Sri Haryanti dkk, "Pengintegrasian Budaya Melayu Dalam Pengembangan Perangkat Pembelajaran Koloid Untuk Peningkatan Pendidikan Karakter Peserta Didik," *Jurnal Pendidikan Kimia*, Universitas Riau 2, no. 1 (2017)

Subiyantoro," Pengembangan pola pendidikan nilai humanis religius pada diri siswa berbasis kultur madrasah di man wates I Kulon progo yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Karakter*, 2017: 328

Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, cet. Ke-11 (Bandung: Alfabeta, 2010)

Suharsimi Arikunto, *Prosdur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Bina Aksara, 2006)

Tatang S, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012)

Tim Dosen MPI, *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta Prodi MPI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014)

Yamin, M. 2009. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Ciputat Gauung Perdas pers Jakarta.

Zaenal Mustakim, *Op.cit.*



Lampiran I

: Surat Penunjukan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B.165/UIN.02/KJ.MPI/P.009/2018
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 1 Oktober 2018

Kepada Yth. :

Dr. Imam Machali, M. Pd

Dosen Jurusan MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 1 Oktober 2018 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Tahun Akademik 2018/2019 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Alfa Muna Najiha

NIM : 15490058

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul : STRATEGI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN BUDAYA OLEH
BALAI KAJIAN DAN PENGEMBANGAN BUDAYA MELAYU
KEPADA MAHASISWA INHIL RIAU YOGYAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Program Studi MPI


Dr. Imam Machali, M. Pd
NIP. 197910112009121005

Tembusan dikirim kepada yth :

1. **Ketua Prodi MPI**
2. Mahasiswa ybs.
3. Arsip TU

Lampiran II : Bukti Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Alfa Muna Najiha
Nomor Induk : 15490058
Jurusan : MPI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2018/2019
Judul Skripsi : STRATEGI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN BUDAYA OLEH
BALAI KAJIAN DAN PENGEMBANGAN BUDAYA MELAYU
KEPADA MAHASISWA INHIL RIAU YOGYAKARTA

Telah mengikuti Seminar Proposal Skripsi tanggal : 13 Februari 2019

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 13 Februari 2019

Ketua Program Studi MPI

Dr. Imam Machali, M. Pd
NIP. 19791011 200912 1 005

Lampiran III

: Berita Acara Seminar



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Rabu
Tanggal : 13 Februari 2019
Waktu : 10.30
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Dr. Imam Machali, M. Pd	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Alfa Muna Najiha

Nomor Induk : 15490058

Jurusan : MPI

Tahun Akademik : 2018/2019

Judul Skripsi : STRATEGI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN BUDAYA OLEH
BALAI KAJIAN DAN PENGEMBANGAN BUDAYA MELAYU
KEPADA MAHASISWA INHIL RIAU YOGYAKARTA

Tanda Tangan

Pembahas

NO.	NIM	N A M A	TANDA TANGAN
1.	15490020	Ika Yuliyanti	1.
2.	15490077	Lintang Arum Sari	2.
3.	15490078	Fachrunnisa M.R	3.
4.	17107020052	alfi hidayah	4.
5.	15490060	Sarah	5.
6.	15490089	Zalwira Lelaba	6.

Yogyakarta, 13 Februari 2019

Moderator

Dr. Imam Machali, M. Pd
NIP. 19791011 20091201 005

Lampiran IV

: Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail : rik@uin-suka.ac.id
YOGYAKARTA 55281

Yogyakarta, 14 Februari 2019

Nomor : UIN.02/KJ.MPI/P.00.9/2019
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth.
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk melengkapi tugas akhir mahasiswa prodi Manajemen Pendidikan Islam yang dibimbing oleh Dr. Imam Machali, S.Pd.I, M.Pd., diperlukan pra-penelitian mengenai Strategi Pengembangan Pendidikan Budaya Oleh Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu Kepada Mahasiswa Inhil Riau Yogyakarta. Oleh karena itu, kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

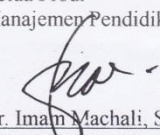
Nama : Alfa Muna Najiha
NIM : 15490058
Semester : VII
Prodi/Fak. : Manajemen Pendidikan Islam/Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Tema : Strategi Pengembangan Pendidikan Budaya Oleh Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu Kepada Mahasiswa Inhil Riau Yogyakarta

Untuk mengadakan survei lapangan di Lembaga Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu dengan metode observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Prodi
Manajemen Pendidikan Islam


Dr. Imam Machali, S.Pd.I, M.Pd.
NIP.19791011.200912 1 005

Lampiran V : Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara

1. Menurut bapak mengapa pendidikan budaya perlu untuk dikembangkan ?
2. Pendidikan seperti apa yang dikembangkan BKPBM ?
3. Bagaimana strategi pengembangan pendidikan budaya tersebut ? Siapa target pengembangan budaya ?
4. Apakah pengembangan BKPBM sudah sesuai dengan yang direncanakan ? (apakah sudah maksimal atau belum)
5. Apa saja kendala dalam pengembangan pendidikan ?
6. Bagaimana strategi untuk menanggulangi kendala tersebut ?
7. Siapa saja yang berperan dalam pengembangan ini ?
8. Dimana pengembangan pendidikan dilakukan ?
9. Apa jenis pengembangan pendidikan budaya yang dilakukan BKPBM?
10. Kapan lembaga BKPBM melakukan pengembangan pendidikan budaya ? terjadwal atau tidak ?
11. Harapan kedepannya dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan budaya melayu budaya bkpbm ?

Lampiran VI : Transkrip Wawancara

Catatan Lapangan Ke-1

Teknik Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 20 Februari 2019

Jam : 14.30 WIB

Sumber Data : Astrin Indriaswati

Jabatan :Pengurus Harian Lembaga Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu

Lokasi :Lembaga BKPBM

Transkrip Wawancara

Peneliti : Assalamualaikum wr wb, Bisa ibu perkenalkan nama dan posisi ibu di sini ?

Narasumber : Baik terimakasih , nama saya Astrin Indriaswati, saya di bkpbm ini sebagai pelaksana harian, pelaksana harian itu sama dengan penanggung jawab semua kegiatan dan secara administrasi kegiatan kantor dan lainnya di BKPBM ini

Peneliti : Udah berapa lama ibu kerja di BKPBM ?

Narasumber : Udah dari tahun 2011

Peneliti : Yang pertama bisa ibu ceritakan sejarah pendirian balai melayu yang ibu ketahui ?

Narasumber : Balai Melayu ini berdiri pada tanggal 4 juli 2003, balai Melayu ini didirikan dilatar belakangi oleh kecintaan bapak Mahyudin terhadap budaya Melayu dan juga karena keinginan beliau menegakkan budaya Melayu di pulau jawa, Melayu di Indonesia inikan lebih cenderung lebih terkenal di kepulauan Riau atau di Riau, tapi di Jawakan memang orang tidak mengenal budaya Melayu, bahkan saya sendiri tahu budaya Melayukan sejak bekerja disini. Karena beliau ingin ,mengenalkan budaya Melayu ini makanya beliau mendirikan BKPBM ini tapi ,memang BKPBM ini tidak condong ke Melayu malaysia atau melayu sumatra enggak. Tapi,Melayu kita ini Melayu Nusantara, Melayu nusantara ya berarti disitu ada Melayu Riau ada Melayu Malaysia ada Melayu Brunai Darussalam Melayu Thailand dan lain sebagainya.

Peneliti : langsung saja buk, karena saya kan mengambil judul Stratgi Pengembangan Pendidikan Budaya Melayu di BKPBM saya ingin menanyakan beberapa tentang pengembangan budaya Melayu. Menurut ibu mengapa pendidikan budaya perlu untuk dikembangkan ?

Narasumber :Pendidikan budaya memang perlu dikembangkan budaya sunda atau budaya Melayu atau budaya yang lain , karna budaya itu kan bagian dari warisan leluhur warisan nenek moyang kalau tidak kita budayakan otomatis itu akan punah nanti anak cucu kita

sudah tidak kenal dengan budaya leluhurnya jadi makanya kenapa harus ada lembaga khusus orang-orang yang khusus ditunjuk khusus untuk melestarikan budaya itu supaya tidak punah supaya anak cucu kita kelak sampe terus sampe nanti budaya kita itu tetap ada. Walau pun nanti ada budaya modern budaya itu kan berkembang budaya sekarang besok udah beda-beda lagi. Budaya leluhur kita itu masih tetap ada

Peneliti : Pendidikan seperti apa yang dikembangkan di BKPBM ?

Narasumber : Dulu itu kita pengembangan nya menggunakan WEBSITE seperti melayu ONLINE wisata melayu ada kerajaan nusantara.com ada cerita rakyat nusantara.com indonesia wonder.com. Pada tahun 2007 Melayu Online dapat diakses dalam tiga bahasa, yakni bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, bahasa Prancis. Saat ini melayu online sedang mengembangkan sebelas bahasa lainnya. jadi itu bagian dari cara kita melestarikan budaya itu salah satunya yang lainnya ada juga mengadakan seminar, seminar tentang budaya dialog budaya peglaran musik melayu .terutama yang melayu melayu karna kita melayu. Dialog tentang budaya melayu seminar budaya melayu pada saat kita melakukan acara tersebut kita ya mengundang tari melayu . budaya itu kan tidak hanya tari,nyanyi juga artefakartefak benda-benda yang mengandung unsur budaya makanya kita disini ada mini museum , mini museum itu barang-barang nya memang

tidak asli dan ada yang asli, kenapa ada yg tidak asli karna sudah tidak diproduksi lagi kita cari kemana-kemana memang sudah tidak ada lagi makanya kita replika , replikanya supaya dengan tingkat kesamaan ya 90 persen dengan aslinya beberapa barang barang yang ada disini museum itu sebagian adalah replika tapi sebagian juga ada yang asli

Peneliti : Mengapa Website BKPBM diterbitkan ?

Narasumber : Yang pasti untuk realisasi program Lembaga BKPBM dalam menggali, mengumpulkan, dan memelihara, serta meningkatkan berbagai kekayaan tradisi Melayu dengan cara yang tidak tradisional yakni melalui teknologi informasi.

Peneliti : Bagaimana strategi pengembangan pendidikan budaya tersebut ?

Narasumber : Kita melakukan sosialisasi di beberapa kalangan jadi pada saat melakukan seminar, seminar tentang budaya itu yang kita undang tidak hanya dari kalangan akademisi tetapi juga dari kalangan masyarakat, pelajar ,tetapi juga dari kalangan umum masyarakat umum, salah satu strateginya itu supaya bisa tercover . misalnya kita melakukan seminar tentang budaya. Yang kita undang budayawan budayawan semua kan sama saja bohong, maksudnya mereka kann sudah tahu tentang budaya jadi yang kita undang juga dari semua kalangan ya dari pelajar yang sebelumnya tidak tahu

tentang budaya melayu jadi tahu budaya melayu oh ternyata ada toh budaya melayu itu , itu salah satu strateginya jadi mengenalkan budaya melayu ini kesemua kalangan targetnya bukan hanya orang melayu juga terutama mahasiswa di jogja , karna seperti saya sendiri juga sebelumnya tidak tahu ada budaya melayu , tetapi semenjak saya bekerja di BKPBM ternyata ada loh budaya melayu jadi semenjak saya tahu saya mengaja mengundang beberapa teman

Peneliti : Apakah pengembangan BKPBM sudah sesuai dengan yang direncanakan ? sudah maksimal atau belum ?

Narasumber : Kalau saat ini udah sangat maksimal ya , karena berbagai cara sudah kita coba dimulai melakukan seminar tadi , pertunjukan musik , melakukan dialog tentang budaya , kita sudah bikin gedung yang sudah sangat mirip melayu sekali , mengisi barang-barang di dalamnya itu sudah barang2 yang melayu , juga membuat website-website tentang budaya melayu . insyaallah kita sudah maksimal , hanya saja kegiatan kita ini untuk 2 tahun ini sudah sedikit berkurang, berkurangnya kenapa kita secara SDM sudah berkurang banyak , kenapa sdmnya berkurang banyak ya karna sudah tidak ada kegiatan lagi , karna setiap kita melakukan kegiatan itu kan kita biayanya sendiri yang biayanya itu dari penjualan buku di ADI CITA salah satu perusahaan bapak mahyudin juga Percetakan ADI CITA. ADI CITA sendiri

didirikan untuk mengembangkan kebudayaan Melayu melalui tulisan. Tujuan lain dibentuknya percetakan ini yaitu untuk mewadahi penulis-penulis yang memiliki kesadaran sama tentang kebudayaan. Nah sekarang ADI CITA . ADI CITA Sekarang juga sudah tidak memproduksi lagi balai sudah tidak mempunyai donatur lagi , jadi kita mencari kegiatan yang sifatnya kegiatannya sedikit komersil misalnya juga menyewakan kamar, menjual buku menjual sovenir, supaya balai tetap bisa membiayai sendiri setidaknya membiayayai karyawan tagihan listrik telfon dll. Bahkan bapak mahyudin sendiri tidak pernah mengambil atau meminta hasil ataupun itu dari penjualan tersebut.

Peneliti : apakah pemerintah tidak ada kontribusi ?

Narasumber : Tidak ada, selama ini kita membiayayai sendiri memang hasil dari yang kita peroleh dari penjualan kamar, sewa kamar atau penjualan buku dan sebagai nya memang untuk kita sendiri

Peneliti : Apa saja kendala dalam pengembangan pendidikan ?

Narasumber : Kalau saat ini biaya, jadi karena dalam pengembangan itu membutuhkan biaya yang besar , dari promosi, dari mengundang orang untuk akomodasi transportasi saya pikir kendalanya pada biaya,kalau untuk koneksi balai insyaallah sudah banyak koneksi yang mungkin kita undang fre tidak membayar mungkin

insyaallah sudah banyak jadi kalau relasi penegn mengindang siapa saja insyaallah siapa saja , hanya maslaah dngan biayanya saja, Karena memang biaya yang dikeluarkan BKPBM ini kan harus tetap jalan, padahal kita tidak ada pemasukan apa-apa makanya pada tahun 2011 balai kajian Melayu ini diubah, direnovasi, menjadi sebuah homstay yang sekarang ada 7 kamar. Penjualan kamar, penyewaan kamar disini memang murni untuk membiayai kita sendiri ya untuk biaya listrik, biayay telefon karyawan dll., untuk saat ini acara-acara yang kita selenggarakan itu dibiayayin oleh orang yang ingin melkukan tidak dari balai melayu sndiri , kalau dulu iya kita sring melakukan milad melayu online , milad balai kita seringb bikin acara-acara biaya kita sendiri . kaya kemaren dari ikpm bintang mereka ingin melakukan pelantikan pengurus boleh tapi biayanya dari mereka sendiri balai hanya menyediakan tempat . hanya minta uang administrasi untuk biaya kebrsihan , ,listrik itu saja . kalau untuk sewa ruangnya kita tidak minta,

Sedangkan kalau untuk pengembangan pendidikan itu tidak ada kendala , kalau dari univ manapun ingin berkunjung disini menimba ilmu yang ingin berkenalan dengan budaya melayu kita selalu welcome , bapak mahyudin juga selalu antusias kalau dari kampus mana yg kebalai bapak selalu senang karna biar semakin banyak yang tahu , terus untuk buku-buku kita membuat buku-

buku melayu salah satunya juga supaya orang yang senng melayu bisa lebih tahu tentang budaya melayu orang yang tidak tahu budaya melayu ini kan salah satu bentuk pengembangan pendidikan budaya melayu kepada mereka orang yang sebelumnya , misalnya orang surabaya mereka melihat berteman disosial media , katanya budaya melayu itu menarik ya , menayakan ada bukunya tidak mreka membeli bukunya kita kirim kesana, jadi untuk pengembangan budaya melayu sekarang kan udah jamannya modern bisa belajar lewat apa saja lewat media apa saja karena zamannya sekarang tidak seperti dahulu yang belajarnya harus disekolah datang , sekarang semuanya serba mudah tinggal buka google saja saya pkir kalau untuk pengembangan pendidikannya tidak ada kendala semua fasilitas bisa digunakan.

Peneliti : Apakah milad Melayu Online masih sering dilakukan ?

Narasumber : Udah 2 tahun sudah tidak dilaksanakan

Peneliti : Siapa saja yang berperan dalam pengembangan ini ?

Narasumber : Yang pasti bapak mahyudin selaku pemilik balai melayu dan selaku ketua balai kajian ini beliau yang tahu persis tentang budaya melayu itu saya sendiri 8 tahun bekerja disini belum bisa tahu banayak karena mungkin keterbatasan waktu untuk belajar kurang. Ada juga teman-teman pak mahyudin yang ditunjuk

sebagai penasehat disini seperti pak syarifudin, pak said fadilah
itu juga biasanya jika ada hal hal yang diadakan balai melayu kita
undang

Peneliti : Dimana pengembangan pendidikan dilakukan ?

Narasumber : kalau yang berhubungan dengan balai melayu pasti di sini kalau
yang lain mungkin kalau bapak mahyudin diundang keseminar, di
jakarta atau dimna beliau selalu mengenalkan balai melayu
makanya setelah acara itu banyak yang tertarik berkunjung untuk
datang kesini.

**Peneliti : Apa saja jenis pengembangan pendidikan budaya yang
dilakukan BKPBM ?**

Narasumber : ya yang tadi itu, pengembang budayanya membuat website,
membuat buku, mengadakan seminar itu kan merupakan salah satu
latar belakang untuk pengembangan. Dulu juga BKPBM pernah
membuat kamus komunikatif yang isinya adalah bahasa indonesia
dan bahasa melayu, pembuatan kamus ini kan juga termasuk
dalam pengembangan pendidikan budaya yang berbentuk bahasa
seperti itu.

**Peneliti : Bisa ibuk jelaskan bagaimana proses pembuatan kamus
tersebut ?**

Narasumber : Proses pembuatan kamus tersebut banyak melibatkan mahasiswa riau yang berkuliah di yogyakarta, dan ada juga beberapa mahasiswa malaysia yang sedang menempuh pendidikan nya di jogja ini, itu dibagi beberapa kelompok ada teman-teman dari Indonsia dan Malaysia. Tim dari Malaysia diberikan koran Indonesia dan Tim Indonesia diberikan koran dari Malaysia. Mereka mengumpulkan bahasa yang tidak difahami kemudian dicatat dan dikumpulkan, untuk tahap ke duanya dimana bahasa-bahasa yang tidak difahami dibahas bersama-sama. Pembuatan kamus ini di buat di Indonsia dan Malaysia. Setelah selsai untuk fiksasinya pun dilakukan di kantor BKPBM.

Peneliti : kapan lembaga BKPBM melakukan pengembangan pendidikan budaya ? terjadwal atau tidak ?

Narasumber : tidak terjadwal , kalau dulu masih terjadwal misalnya milad melayu online, milad balai. Tetapi sekarang tidak

Peneliti : Kenapak bapak mahyudin mengembangkan pendidikan budaya di lembaga ini ?

Narasumber : Karna kecintaan beliau terhadap budaya melayu karna beliau kan lahir ditembilahan Indragiri Hilir ditanah melayu karna beliau sangat mencintai budaya Melayu jadi biar beliau merasakan tinggal disana . supaya budaya melayu itu tidak punah , dan orang ditanah jawa itu tahu budaya melayu. Beliau itu orang nya

perfeksionis. Beliau juga sangat aktif Ketua lembaga disini tidak hanya bekerja untuk ketua, tetapi juga merangkap semua kinerja. Yang mana biasa ketua hanya bekerja sebagai diplomasi atau kerjasama-kerjasama. Inilah kenapa beliau adalah sosok pemimpin yang baik beliau sangat bekerja keras dan bertanggung jawab.

Peneliti : BKPBM ke masyarakat sekitar sini itu seperti apa ?

Narasumber : Kalau untuk balai sebagai kajian budaya melayu dimasyarakat sekitar disini inikan kita punya perpustakaan seperti mbak najiha kesini untuk tujuan skripsi, banyak masyarakat dan mahasiswa yang kesini untuk tujuan-tujuan membuat laporan, makalah, skripsi, disertasi. Jadi kebanyakan untuk masyarakat memang buku-buku kita punya. Banyak mahasiswa yang seperti stikes itu dulu banyak kesini untuk penelitian tentang budaya Melayu. Sengatu kelas mereka itu kan satu semester ada kuliah keluar jadi itu mereka kuliah kesini. Juga ada dari pondok pesantren gontor itu juga rombongan datang kesini untuk penelitian berkeliling disini untuk tahu budaya Melayu Balai kajian budaya melayu ada budaya melayu ditanah Jawa seperti itu.

Peneliti : Harapan kedepannya dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan budaya melayu budaya bkpbm ?

Narasumber : Harapan saya secara pribadi balai kajian melayu ada perhatian dari pemerintah jogja maupun di riau ataupun kepulauan riau atau dinas kebudayaan ada yg perduli dengan budaya melayu ini yang ingin ikut melestarikan budaya melayu ini membantu secara rutin



Catatan Lapangan Ke-2
Teknik Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 12 Maret 2019
Jam : 14.15 WIB
Sumber Data : Bapak Mahyudin Almudra (Pendiri sekaligus Ketua Lembaga Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu)

Transkrip Wawancara

Peneliti : Sebelumnya terimakasih bang sudah meluangkan waktunya untuk saya wawancarai

Narasumber : Abg juga minta maaf ini mungkin nanti tak bisa lama, soalnya abang ada janji setelah ini, dan juga besok abang kan mau pergi umrah jadi banyak yang harus diurus tapi insyaallah abang bantu apa saja yang mau diperlukan selama penelitian.

Peneliti : Menurut bapak mengapa pendidikan budaya perlu untuk dikembangkan?

Narasumber : Karena esensi dari pendidikan budaya. budaya itu kan hasil ciptakarya karsa dari manusia , manusia yang bisa menghasilkan budaya itu adalah manusia yang memanusiakan manusia. Bagaimana hal itu bisa dikembangkan , budaya itu bisa saja hilang karena jika manusia itu tidak memanusiakan manusia maka budaya akan hilang, caranya yaitu melalui pendidikan , pendidikan yang humanis tapi banyak orang yang memisahkan antara pendidikan dan budaya padahal pendidikan dan budaya itu satu kesatuan makanya harus diperkenalkan kembali pengertian budaya . orang-orang tidak mengerti pengertian budaya dan tidak mengerti apa itu budaya , makanya orang-orang banyak memisahkan hal-hal itu makanya perlu pendidikan budaya perlu dikembangkan nah sekarang ini budaya itu sudah bermacam-macam sekian ratus tahun abad-abad budaya

itu sudah dikembangkan budaya itu sudah semakin mapan, nah seperti apa manusia itu mau maju jika tidak mengembangkan budayanya, memperkenalkan jangkakan mengembangkan ini tak kenal dengan budayanya sendiri makanya harus ada pengembangan budaya , makanya itu perlu pendidikan budaya.

Peneliti
?

:Pendidikan seperti apa yang dikembangkan BKPBM

Narasumber

:Kalau BKPBM ini dia memang fokus ke budaya pengembangan budaya, khususnya budaya melayu. Tidak menutup kemungkinan pelajar-pelajar pendidikan yang dikembangkan juga kebudayaan-budaya lain misalnya budaya yang dari melayu, ternyata melayu ini menyebar kemana-mana dalam sejarah akhirnya melayu bukan cuman yang ada di indonesia tetapi juga diluar negeri bahkan sampai dimadagaskar, jadi pendidikan yang dikembangkan bkpbm ini adalah pendidikan budaya melayu , khususnya pendidikan budaya melayu . trus memang tidak ada kurikulum pastinya seperti lembaga pendidikan yang lain karna inikan bukan khusus pendidik lembaga pendidikan tetapi kami fokus memberikan pengembangan dan mendidik kawan-kawan misalnya ada peserta didik yang datang kami berikan informasi mengenai budaya melayu hal itulah yang menjadikan lembaga ini sebagai lembaga budaya dan sebagai lembaga pendidikan budaya. Fokusnya ya kebudayaan Melayu

Peneliti

: Bagaimana strategi pengembangan pendidikan budaya tersebut? Siapa target pengembangan budaya ?

Narasumber

: Targetnya ya awalnya masyarakat sekitar lembaga tapi kemudian ya mahasiswa-mahasiswa apa lagi jogja ini kan kota pelajar tapi kemudian berkembang lagi sampai ke pokonya seluruh masyarakat yang memang ingin belajar budaya melayu bahkan mereka yang tidak ingin belajar kita perkenalkan budaya melayu sehingga mereka tahu dan mau belajar budaya melayu , trus strateginya kalau kami melalui buku, percetakan buku, karena sekarangkan sedikit buku-buku tentang budaya kan, nah kami fokus supaya tetap ada jejak-jejak kalau buku inikan tidak akan

habiskan dibaca orang trus buku juga bakal didiskusikan orang trus selain itu juga melalui penelitian-penelitian dan pengkajian-pengkajian, seminar , diskusi, dilkukan baik oleh lembaga maupun lembaga juga berpartisipasi dengan organisasi-organisasi lain dibikin kerjasama ,seperti milad melayuonline kalau tidak salah pada tahun 2009 adalah acara trbesar yang dilakukan lembaga BKPBM. hal ini dikarnakan banyaknya penampilan seni yang ada serta banyaknya tamu yang hadir. Untuk pementasan seni tari dan senu musik maka lembaga bekerja sama dengan sanggar seni yang ada. Bukan saja sanggar seni melayu namun juga sanggar seni tradisional jawa. Sanggar seni dari dalam dan luar negeri. trus kami juga fokus strateginya juga untuk memperknalkan kekhlayak ramai digunakan media-media misalnya media elektronik , misalnya online , website seperti itu

Peneliti

: Apakah pngembangan BKPBM sudah sesuai dengan yang direncanakan ?

Narasumber

: Program kerja ada trus yang dilakukan juga kinerja-kinerja tidak lepas dari program kerja tapi kalau sesuai dengan yang diharapkan belum maksimal mungkin tapi, ada sedikit kendala-kendala dan itu tetap di upayakan supaya kendala itu bisa di minimalisir kalau bicara apakah sudah sesuai sudah ssuai dengan program apakah sudah maksimal, tapi belum maksimal karena keterbatasan sumber daya , apalagi inikan lembaga swasta kan jadi keuangan nya itu tidak ditopang oleh siapa-siapa lembaga sendiri juga punya maslah di keuangan makanya kalau mendatangkan pembicara dari luar negeri otomatisakan butuh dana jadi akhirnya ya seprti itu kendala-kendalanya. Karena dana juga abang mengurangi kegiatan-kegiatan yang ada di balai , abang sudah banyak menghabiskan dana untuk balai Melayu ini, kalau nak dihitung bisa lebih 7 milyar, mau buat kegiatan itu banyak dananya, adapun pemerintah datang ngasi janji mau beri dana tapi tak ada pula nak dikasi,. Kita keluarkan duit setiap mereka datang, kasi makanan, kasi minum, nak ratusan ribu juga. Belum lagi mau buat seminar dan segala macam itu harus dana

besar. Jadi itulah abang juga sudah mulai meminimalisir kegiatan karena sudah tua. Mungkin inilah kendala dalam pengembangan pendidikan nya seperti itu.

Peneliti : Bagaimana strategi untuk menanggulangi kendala tersebut?

Narasumber : Menanggulangi nya ya itu bahkan misalkan kalau masalah dana itu kita pakai kantor lembaga balai ini kan ada beberapa tempat kosong ini kami buat jadi ruangan-ruangan dan itu kami sewakan jadi ini hotel sekaligus kantor ini, terus lembaga ini juga berupaya untuk menyelesaikan permasalahannya dengan cara ya misalkan bekerjasama dengan organisasi-organisasi lain jadi misalkan organisasi mahasiswa ni saya kekurangan sumber daya untuk penelitian jadi nanti mahasiswa karena kerjasama akhirnya juga nanti mahasiswa yang membantu untuk penelitian, seperti itu jadi saya juga sebagai ketua bekerja untuk internal sekaligus eksternal jadi seperti itu salah satu cara menyelesaikan masalah .

Peneliti : Siapa saja yang berperan dalam pengembangan ini ?

Narasumber : Yang berperan itu banyak abang ini bekerja sama dengan profesor-profesor sebagai penasehat untuk lembaga karena ini kan lembaga pengkajian budaya melayu jadi, setiap pengkajian abang bekerja sama dengan beberapa profesor supaya bisa saling mengisi pengkajian ini , terus untuk kegiatan-kegiatan banyak lembaga bekerja sama dengan beberapa lembaga pengembangan udaya seperti ugm, organisasi-organisasi mahasiswa jadi yang berperan itu banyak

Peneliti : Dimana pengembangan pendidikan dilakukan ?

Narasumber

: Jadi pengembangan kegiatannya itu banyak ada dilembaga dan ada juga dilakukan di luar lembaga yang dilakukan di dalam lembaga itu misalnya kita ada museum mini, dimuseum mini yang kita sediakan di BKPBM disana banyak disediakan benda-benda bersejarah Melayu, seperti senjata, pakaian, alat rumah tangga, replika istana melayu. juga ada perpustakaan. ketika ada orang kita undang kita sebar informasi bahwa disini ada lembaga pengkajian budaya melayu hingga orang datang dan nanti staff akan memberikan pengetahuan-pengetahuan budaya melayu yang ada di kantor dan ada juga kita mengundang orang untuk membuka pengkajian dilembaga ini banyak pengkajian-pengkajiannya, diskusi-diskusi, seminar-seminar dilakukan dilembaga ini nah selanjutnya juga ada penelitian masyarakat yang meneliti tentang budaya kita berikan bantuan baik tenaga maupun mengenai ilmu pengetahuan-pengetahuan misalkan buku juga kita bantu supaya mereka mengerti balai melayu itu strategi yang dari dalam, kalau dari luar misalnya pendidikannya abang juga sering ngisi di televisi mengenai budaya Melayu di radio dan kemudian diseminar-seminar, seminar itu abang yang mengisi maupun abang yang jadi peserta itu salah satu merupakan bentuk pendidikan budaya melayu yang kami upayakan baik didalam maupun diluar balai

Peneliti

: Apa jenis pengembangan pendidikan budaya yang dilakukan bkpbm ?

Narasumber

: Jenisnya seperti seminar itu kan pasti diskusi mengisi-mengisi acara itu jenis-jenis kegiatannya ada juga pengembangan buku trus selain buku juga bagaimana menciptakan peneliti-pneliti budaya Melayu yang baru kita dukung siapa pun yang mau meneliti datang ke lembaga memberikan izin itu segala sesuatunya jenisnya yaitu untuk menciptakan peneliti dan peminat budaya melayu yang baru trus kita melakukan replika-rplikasi supaya budaya melayu yang sisa sisa sejarah yang ada tidak hilang ditelan bumi misalnya istana kita buat replikanya trus senjata-senjata tentang sisa –sisa kebudayaan melayu itu kita kembangkan kita buat replikanya seperti itu **Budaya itu kan tidak hanya tari,**

tetapi juga ada artefak-artefak, benda-benda yang mengandung unsur budaya makanya kita disini ada mini museum, mini museum itu barang-barangnya memang tidak asli dan ada yang asli, kenapa ada yang tidak asli karena sudah tidak memproduksi lagi cari kemana-mana memang sudah tidak ada lagi makanya kita replika, replikanya supaya dengan tingkat kesamaan ya 90 persen dengan aslinya beberapa barang yang ada di mini museum itu sebagian adalah replika tapi sebagian juga ada yang asli.

Peneliti : Harapan kedepannya dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan budaya melayu budaya bkpbm

Narasumber : Harapannya dunia pendidikan harus lebih inten mengembngkan budaya bukan saja budaya melayu tapi budaya –budaya karena lainnya budaya ini semakin banyak trus juga sekarang perkembangan zaman semakin meningkat orang tidak perduli dengan budaya yang lama akhirnya penyokong budaya , budaya ini kan akan berkembang apabila penyokong budaya itu hadir dan mengembngkan budayanya itu nah penyokong-penyokongnya itu ada siswa, mahasiswa semua masyarakat di Indonsia , kalau misalkan orang ini tidak tau budaya nya bagaimana budaya itu akan bisa bertahan seperti itu makanya harapan nya dunia pendidikan adalah faktor utama dalam menyadarkan masyarakat dalam pentingnya budaya harapanya ya seperti itu jadi pendidikan harus lebih intens lagi di Indonsia dalam pengembangan budaya bukan hanya dalam pengembangan budaya melayu tetapi budaya apa saja.

Peneliti : kan sudah lengkap sekali, apalagi yang mau ditanya ? kalau mau diperlukan lagi data sampai 2018 itu nanti ditambahkan saja di print aja lagi gak dicetak

Narasumber :oh iya bang, jadi saya mau tanya tentang yang tidak tercatat, misalnya proses-proses abang dari merintis dari zaman ADICITA trus nanti rumah adat Melayu sudah abang dirikan terus barus jadi lembaga yang kaya gitu

Narasumber

: Sebenarnya itu ada di data-data kliping koran Kompas yang ada setengah halaman- setengah halaman yang ditempel dibalai itu tanya aja bu Astrin itu dulukan ada abang di wawancara Kompas ada dua rtikel Kompas pun koran lain itupun ada ditempel kemudian adalagi wawancara radio televisi itu ada semua datanya ditempel di dinding jadi harus dibaca di catat saja soalnya arsip nya sudah tidak ada, jadi disitu ada arsip koran melayukan menyebarkan melayu melalui jogaja kan ada lalu kliping dari Riau Pos ha itu lengkap semua itu di adi cita ada tapi dipinjam saja nanti di balikan soalnya itukan arsip kantor, jadi wawancara beberapa koran itu satu halaman ada di ADICITA tapi dipinjam nanti dibalikan kalau suda terus apalagi wawancara radio wawancara televisi ada semua kurang apalagi file-file sebanyak itu. Jadi nanti kalau masih kurang tanya aja sama bu astrin insyaallah dia bantu, soalnya abg tidak bisa lama-lama , datanya yang abang kasih tahu itu sudah banyak sekali sudah banyak untuk diolah itu.

Lampiran VII

: Catatan Observasi

Catatan lapangan ke 1

Teknik pengumpulan data : Obsevasi

Hari/tanggal : Senin, 24 Desember 2018

Jam : 13.30 WIB

Lokasi : Lembaga BKPBM

Sumber Data : Pegurus Harian Lembaga BKPBM (Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu)

Deskripsi Data

Hari ini saya mengunjungi Lembaga BKPBM untuk pertama kalinya untuk menyerahkan surat izin penelitian dari kampus. Selain itu kunjungan ini guna mengenal lebih dalam mengenai objek yang akan diteliti. Dan juga memperkenalkan diri pada staff yang bekerja disana. Saya juga mengamati keadaan-keadaan Lembaga BKPBM tersebut untuk kebutuhan skripsi.

Setelah itu saya berkeliling disekitar Lembaga BKPBM untuk melihat-lihat. Seperti brosur yang disediakan untuk tamu yang datang. Keadaan disana sangat nyaman karena lembaga terdapat berbagai buku-buku yang disusun rapi, kantor yang di penuh dengan nuansa Melayu, museum yang berisikan peninggalan budaya melayu dan lainnya.

Interpretasi :

Saya disambut dengan ramah oleh staff di lembaga BKPBM.

Data Hasil Obsevasi

Catatan lapangan ke-2

Teknik pengumpulan data : Obsevasi

Hari/tanggal : Senin, 18 Februari 2019

Jam : 09.00 WIB

Lokasi : Lembaga BKPBM (Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu)

Sumber Data : Pengurus Harian BKPBM

Deskripsi Data

Pagi sekitar pukul 09.00 WIB saya berkunjung ke BKPBM (Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu) disambut dengan suasana BKPBM yang hangat, serta keramahan dari petugas BKPBM yang sedang bertugas. Suasana BKPBM yang hangat tersebut didukung pula dengan kondisi BKPBM yang tertata rapi dan dilengkapi dengan berbagai tanaman dan halaman yang cantik dengan nuansa Melayunya.

Pagi itu saya datang ke BKPBM dengan maksud ingin menyampaikan proposal penelitian saya dan sekaligus memohon izin kepada Pengurus Harian Ibuk Astrin untuk segera memulai penelitian dan memohon bantuan dari Ketua Lembaga BKPBM agar bisa bekerja sama dalam proses penelitian tersebut. Selain itu, saya bermaksud untuk membuat janji untuk melakukan wawancara kepada Ibuk Astrin ketika ibuk astrin mempunyai waktu luang.

Setelah saya menyampaikan maksud kedatangan dan tujuan saya , Ibu Astrin menyambut dengan senang hati dan segera memberi waktu untuk kapan beliau bisa wawancara. Dan beliau juga menyarankan jika ingin bertemu dengan

ketua lembaga untuk tidak dalam minggu ini karena beliau lagi sibuk diluar kota. Setelah itu saya mohon ijin untuk pulang dan mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan pada waktu wawancara.

Interpretasi :

Sambutan yang ramah kembali saya dapat kan dari karyawan BKPBM. Dari pertemuan ini, saya mendapatkan informasi yang lebih banyak tentang hal apa saja yang dapat saya pelajari di lembaga ini secara umum.



Catatan Lapangan ke-3

Teknik Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : 20 Februari 2019
Jam : 14.30 WIB
Lokasi : Lembaga BKPBM
Sumber Data : Ibu Astrin (Pengurus Harian Lembaga BKPBM)

Deskripsi Data

Sore itu saya tiba di lembaga BKPBM untuk bertemu dengan Pengurus Harian, yang sebelumnya saya sudah janji dengan Ibu Astrin untuk wawancara. Setelah sampai disana saya langsung menuju keruang Ibu Astrin, disana ibu Astrin terlihat sedang duduk santai dikursi di ruangannya tampak menunggu seseorang.

Setelah itu saya dipersilahkan duduk dan memulai bicara basa-basi, karna saya tidak mau memperpanjang waktu saya langsung melakukan wawancara terkait dengan judul selama kurang lebih 1 jam . setelah wawancara selesai ibu Astrinlihatkan beberapa buku terkait dengan judul saya dan beberapa buku skripsi mahasiswa yang pernah melakukan penelitian di lembaga BKPBM.

Saya juga berkeliling perpustakaan untuk melihat buku-buku yang tersusun disana dan saya juga di persilahkan untuk melihat-lihat museum. Dari pertemuan ini saya banyak mendapatkan informasi terkait dengan judul saya. Setelah cukup dengan beberapa informasi yang saya dapatkan saya izin untuk pulang.

Interpretasi

Dalam proses pencarian data banyak kesan yang saya dapatkan dalam hal proses pembelajaran budaya Melayu, proses yang saya maksud yakni proses menyampaikan informasi tentang budaya Melayu kepada orang lain hal ini saya pelajari dari interaksi saya dengan staff balai kajian budaya Melayu kemampuan komunikasi staff lembaga sangat baik sehingga mempermudah saya dalam memahami mempelajari strategi pendidikan budaya yang di lakukan oleh lembaga BKPBM . kemudian contoh-contoh kongkrit seperti tulisan-tulisan.



Catatan Lapangan ke-4

Teknik Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Selasa, 12 Maret 2019
Jam : 14.30 WIB
Lokasi : Penerbitan ADICITA
Sumber Data : Bapak Mahyudin Almudra (Pendiri sekaligus Ketua Lembaga Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu)

Deskripsi Data

Pagi itu saya sekitar pukul 14.15 WIB saya tiba di rumah Penerbitan ADICITA sebelum nya saya sudah janji dengan ketua Lembaga BKPBM lewat WA untuk melakukan wawancara, dan ternyata ketua Lembaga BKPBM Bapak Mahyudin Almudra sudah menunggu kedatangan saya. Sekitar kurang lebih 30 menit saya melakukan wawancara hingga pukul 14.50 WIB karena Bapak Mahyudin sudah ada janji, oleh karena itu wawancara dengan Ketua lembaga BKPBM saya sudahi dan beliau menyarankan untuk meminta data yang diperlukan kepada Ibu Astrin pengurus Harian Lembaga BKPBM.

Pada saat wawancara beliau juga menginformasikan mengenai kegiatan yang akan diadakan oleh lembaga BKPBM yaitu kegiatan pengkajian dan silaturahmi ulama nusantara (Indonesia, Malaysia, Thailand) Bersempena dengan peletakan Batu Pertama Rumah Tahfidz Al-Quran pada tanggal 24 Maret 2019, oleh karena itu saya diundang untuk datang dan membantu persiapan disana. Dan saya juga diberikan sebuah buku yang baru diterbitkan oleh ADICITA yang berjudul “Kuliah Tepat Waktu” setelah banyak mendapatkan informasi yang saya butuhkan saya pun izin untuk pulang.

Interpretasi :

Saya mendapatkan kesan yang sangat dalam terhadap perbincangan saya kepada Bapak Mahyudin Almudra selaku pendiri BKPBM. Kesan yang saya rasakan yakni koneksi antara sesama masyarakat Melayu, sehingga dalam wawancara ini tidak adanya perasaan sungkan yang berlebihan maka dari itu saya sebagai orang yang baru bertemu dengan Bapak Mahyudin Almudra mudah menerima informasi dan pembelajaran yang beliau sampaikan.

Pendapat saya mengenai Bapak Mahyudin Almudra beliau adalah sosok pemimpin yang baik selain itu ia juga sebagai sosok orang tua yang baik dalam mengayomi siapa saja yang ingin belajar , selain itu iya juga menegaskan bahwa proses belajar dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun sehingga belajar itu merupakan persoalan yang sangat penting untuk dilakukan.

Lampiran VIII

: Kartu Bimbingan Skripsi

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Alfa Muna Najiha
 NIM : 15490058
 Pembimbing : Dr. Imam Machali, M. Pd
 Mulai Pembimbingan : 28 Desember 2018
 Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Pendidikan Budaya Oleh Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu kepada Mahasiswa Inhil Riau di Yogyakarta
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

No	Tanggal	Bimbingan ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	28 Desember 2018	1	Proposal Skripsi	
2	11 Januari 2019	2	Proposal Skripsi	
3	28 Januari 2019	3	Proposal Skripsi	
	13 Februari 2019	4	Seminar Proposal	
4	8 April 2019	5	Bab 1,2,3 dan 4	
5	29 April 2019	6	Bab 1,2,3,4,5 dan lampiran dll	
6	13 Mei 2019	7	Bab 5 dan lampiran-lampiran	
7	20 Mei 2019	8	Bab 1,2,3,4,5 dan lampiran dll	
8	24 Mei 2019	9	Finally acc munaqasyah	

Yogyakarta, 17 Juni 2019

Pembimbing Skripsi


 Dr. Imam Machali, M.Pd
 NIP.19791011.2009121-005







50

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1833/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama	: Alfa Muna Najiha
Tempat, dan Tanggal Lahir	: Sungai Perpat, 27 Januari 1996
Nomor Induk Mahasiswa	: 15490058
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi	: Krageman, Kradenan
Kecamatan	: Srumbung
Kabupaten/Kota	:
Propinsi	: D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 94,50 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 02 Oktober 2018

Ketua



Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

Lampiran XII : Sertifikat IKLA

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكاكرتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم: 01N.02/L4/PM.03.2/6.49.19.68/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Alfa Muna Najiha :
تاريخ الميلاد : ٢٧ يناير ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٤ يوليو ٢٠١٩، وحصلت على درجة :

٤٠	فهم المسموع
٣٠	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٩	فهم المقروء
٣٣٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكاكرتا، ٤ يوليو ٢٠١٩

السيد

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥

REPUBLIC INDONESIA

MINISTER AGAMA

REPUBLIC INDONESIA

REPUBLIC INDONESIA

Lampiran XIII : Sertifikat TOEFEL



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.49.19.1/2019

This is to certify that:

Name : **Alfa Muna Najiha**
Date of Birth : **January 27, 1996**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **May 17, 2019** by Center for Language Development of State Islamic
University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	41
Total Score	403

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, May 17, 2019

Director

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005







UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
Y O G Y A K A R T A
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/49.18.3/2019

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Alfa Muna Najiha

NIM : 15490058

Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	35	E
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	65	C
5.	Total Nilai	71,25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Yogyakarta, 19 Juni 2019

Rektor

Dr. Shofwatul Uyun, S.T., M.Kom.

NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Lampiran XVI : Sertifikat PKTQ



Lampiran XVII : Curriculum Vitae

Curriculum Vitae

1. Nama : Alfa Muna Najiha
2. No Telp/Hp : 082288319306
3. Tempat, Tgl Lahir : Inhil Riau, 27 Januari 1996
4. Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
5. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
6. Email : Nadjihafauzan96@gmail.com
7. Agama : Islam
8. Alamat di Yogyakarta : Jl.Puntodewo no 14 b Sokowaten
Banguntapan Bantul Yogyakarta
9. Riwayat Pendidikan :
 1. TK CEMPAKA RSUP PKB KM 09 (Lulus Tahun 2002)
 2. SDS 022 RSUP PKB KM 09 (Lulus Tahun 2008)
 3. MTS HIDAYATUSSHIBYAN (Lulus Tahun 2011)
 4. MA NURUL MUBTADIIN (Lulus Tahun 2014)
10. Orangtua
 - a) Ayah : Fauzan Aliman Umur: 58
Pekerjaan : Karyawan Swasta
 - b) Ibu : Napsiah Umur: 51
Pekerjaan : Ibu Rumah TanggaAlamat Orang tua : Sei perpat, Inhil Riau
No Telp/Hp : 085264114253
11. Pengalaman Organisasi:
 1. Anggota Sanggar Sultan Syarif Qasim Riau
 2. Pengurus Sanggar Tengku Sulung Inhil
 3. Bendahara Umum Ikatan Pelajar Riau
Yogyakarta Komisariat Indragiri Hilir
 4. Ketua Asrama Putri Sri Gemilang Inhil
 5. Anggota Keluarga Besar Asyamil MPI UIN
Sunan Kalijaga



Yogyakarta, 04 Mei 2019

Yang membuat

Alfa Muna Najiha



Lampiran XVIII : Dokumentasi

Lampiran Foto Rumah Melayu



Eksterior dan interior rumah melayu

(sumber: www.melayuonline.com)

Foto Perpustakaan BKPBM



(sumber: www.melayuonline.com)

Museum Mini BKPBM



(sumber: www.melayuonline.com)

Diskusi Raja- Raja Nusantara



(sumber: www.melayuonline.com)

Lampiran 6: Perayaan Milad Melayu Online



(Sumber: Samsuni. 20018. 12 tahun refleksi perjalanan BKPBM selama 12 tahun (4 juli 2003- 4 juli 2015).Yogyakarta: ADICITA Karya Nusa)

Penerimaan penghargaan



Penerimaan penghargaan kepada Mahyudin Al Mudra pada tanggal 28-31 Mei 2009

(Sumber: Samsuni. 20018. 12 tahun refleksi perjalanan BKPBM selama 12 tahun (4 juli 2003- 4 juli 2015).Yogyakarta: ADICITA Karya Nusa)

Kunjungan Raja Muda Banjar ke kantor BKPBM



(Sumber : www.kerajaannusantara.com)

Indonesia



Foto pelantikan dan Penandatanganan MOU BKPBM antara Ikatan Pelajar Riau
Yogyakarta Komisariat Indragiri Hilir Riau.







مونا









UIN

